

EDUKASI TERSTRUKTUR SEBAGAI UPAYA PENGUATAN SIKAP WARGA DESA UNTUK MENCEGAH PENULARAN COVID-19 MELALUI CLUSTER KELUARGA

Eny Sendra¹, Tanto Hariyanto¹, Arika Indah Setyarini¹

¹Poltekkes Kemenkes Malang

enysendra@gmail.com

Structured Education As An Effort To Strengthen The Attitude Of Village People To Prevent Covid-19 Through Family Clusters

Abstract : *The emergence of new Covid-19 cluster, namely the family cluster, has raised concerns in the community. The family cluster spread the corona virus originating from family members or people who live in the same house. Usually, the spread begins with someone who has been infected first and then spreads it to other family members. Good knowledge provides a correlation of potential attitudes towards efforts to prevent disease transmission, and vice versa. Providing education is an effective way to increase knowledge about efforts to prevent Covid-19 transmission. Community service is held by providing virtual counseling with zoom meeting media. Participants consisted of villagers and cadres. The results of the pre-test and post-test showed a change in the tendency to be positive in efforts to prevent the transmission of Covid-19 infection through family clusters which can be seen from an increase in the number of answers that showed a positive attitude on the post test compared to the pre test. Motivation and correct information related to efforts to prevent Covid-19 transmission through family clusters are needed, not just one activity, but must be repeated and continuous*

Keywords: *Covid-19, Family Clusters, Education*

Abstrak : Kemunculan klaster baru Covid-19, yakni klaster keluarga, menimbulkan kekhawatiran di tengah masyarakat. Klaster keluarga adalah penyebaran virus corona yang berasal dari anggota keluarga atau orang yang tinggal serumah. Biasanya, penyebaran berawal dari seseorang yang sudah lebih dahulu tertular lalu menularkannya pada anggota keluarga lain. Pengetahuan yang baik memberikan korelasi sikap positif terhadap upaya pencegahan penularan penyakit, demikian pula sebaliknya. Pemberian edukasi merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang upaya pencegahan penularan Covid-19. Pengabdian masyarakat diselenggarakan dengan pemberian penyuluhan secara virtual dengan media zoom meeting. Peserta terdiri dari para warga desa dan kader. Hasil Pre test dan Post test menunjukkan adanya perubahan kecenderungan bersikap positif dalam upaya pencegahan penularan infeksi Covid-19 melalui cluster keluarga yang dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah jawaban yang menunjukkan sikap positif pada Post test dibandingkan Pre test. Motivasi dan informasi yang benar terkait upaya pencegahan penularan Covid-19 melalui cluster keluarga sangat dibutuhkan, tidak hanya sekali kegiatan saja, namun harus berulang dan berkesinambungan

Kata kunci : Covid-19, kluster keluarga, edukasi

PENDAHULUAN

Angka infeksi Corona di keluarga atau klaster keluarga akhir-akhir ini semakin banyak. Klaster Corona keluarga bahkan menjadi perhatian khusus penanganan COVID-19 oleh Presiden Joko Widodo. Kemunculan klaster baru Covid-19, yakni klaster keluarga,

menimbulkan kekhawatiran di tengah masyarakat (Nurhanisah, 2021). Klaster keluarga adalah penyebaran virus corona yang berasal dari anggota keluarga atau orang yang tinggal serumah. Biasanya, penyebaran berawal dari seseorang yang sudah lebih dahulu tertular

lalu menularkannya pada anggota keluarga lain. (Nurhanisah, 2021)

Ada 3 faktor yang menyebabkan munculnya klaster keluarga

1. Membiarkan anak-anak bermain bersama di lingkungan komplek atau perumahan tanpa protokol kesehatan yang kuat (memakai masker, sering cuci tangan pakai sabun, menjaga jarak) (Dinkes Madiun, Di unggah pada tanggal 9 Desember 2020).
2. Kegiatan berkumpul warga tanpa menerapkan protokol kesehatan (Dinkes Madiun, Di unggah pada tanggal 9 Desember 2020). Hal tersebut menjadi salah satu cara virus corona menyebar dari satu orang yang terinfeksi ke orang lain dengan mudah. Sebab, biasanya saat warga sudah berkumpul, jaga jarak sulit sekali diterapkan
3. Melakukan liburan, piknik atau jalan-jalan ke tempat publik yang ramai. Hal ini juga meningkatkan risiko klaster keluarga bisa terjadi. Sebab, anggota keluarga berpotensi membawa virus saat kembali ke lingkungan rumah atau warga
4. Bagi yang sakit masih belum / tidak memakai masker di dalam rumah. (Dinkes Madiun, Di unggah pada tanggal 9 Desember 2020)

Dalam menangani penyebaran Covid-19 maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Hasil penelitian Sari dan Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan

penyakit Covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan adanya upaya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 di antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker. Salah satu cara preventif yaitu dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020). Berbagai media informasi yang digunakan dapat berupa luring dan daring. Sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi secara daring. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya Covid19 dan pencegahannya. Promosi kesehatan berbasis daring tentang protokol Covid-19 dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Desa Gondanglegi Kecamatan Bagor-Nganjuk, baru-baru ini ada warganya yang terinfeksi Covid-19 karena tertular dari anggota keluarga yang bekerja diluar rumah, sehingga dirasakan pentingnya diadakan acara sosialisasi dan Pendidikan Kesehatan tentang cara pencegahan penularan infeksi Covid-19 dari cluster keluarga. Hal tersebut sangat diperlukan sebagai upaya penguatan dan upaya menimbulkan kemandirian masyarakat Desa Gondang Legi-Prambon-

Nganjuk untuk dapat melindungi dan mencegah keluarganya dari penularan infeksi Covid-19

METODE PENGABMAS

Tim Pengabmas dari Dosen Poltekkes Kemenkes Malang melaksanakan penyuluhan secara daring dari salah satu rumah warga Desa Gondanglegi dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 30 Maret 2021 pukul 08.00 s.d selesai. Pengabmas menggunakan media online zoom meeting dihadiri oleh warga Desa Gondanglegi 41 peserta.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyuluhan dengan rincian kegiatan sebagai berikut : Sebelum penyuluhan dimulai peserta melakukan pre test, setelah itu, dilakukan apersepsi tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 melalui Cluster Keluarga kepada peserta, dilanjutkan memberikan materi yang disampaikan oleh dosen senior Polkesma yaitu Bpk. Tanto Hariyanto, S.Kep.Ners, M.Biomed, mulai dari pengertian cluster keluarga, penyebab munculnya cluster keluarga, hal yang perlu dilakukan untuk mencegah cluster keluarga, manfaat vaksinasi apa yang harus dilakukan jika salah satu anggota keluarga terkena Covid-19, bagaimana jika tetangga yang terkena Covid-19. Setelah penyampaian materi dan tanya jawab selesai, dilakukan post test untuk mengetahui kecenderungan sikap warga Desa Gondanglegi dalam upaya mencegah penularan infeksi Covid-19 melalui Cluster

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh peserta mendapatkan kuesioner pre test (sekitar 10 menit) sebanyak 10 pertanyaan yang diisi sebelum dilakukan penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan bersikap untuk mencegah penularan Covid-19 melalui cluster keluarga. Setelah selesai mengisi kuesioner, peserta diberikan penyuluhan. Penyuluhan dilaksanakan sesuai materi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab langsung melalui zoom. Lama penyuluhan dan tanya jawab (diskusi) sekitar 60 menit.

Hasil pre test dapat ditunjukkan pada diagram berikut ini :

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Positif | 21 | 51,22 |
| 2 | Negatif | 20 | 48,78 |
| Jumlah | | 41 | 100 |

Gambar 1 Hasil Pre test peserta Pengabmas

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan hasil pre test yang telah diisi oleh peserta, sebanyak 41 peserta, 21 orang bersikap positif dan 20 orang bersikap negative.

Hasil post test dapat ditunjukkan pada diagram berikut ini :

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Positif | 35 | 85,4 |
| 2 | Negatif | 6 | 14,6 |
| Jumlah | | 41 | 100 |

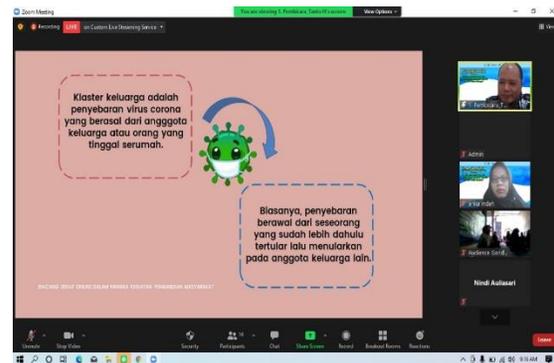
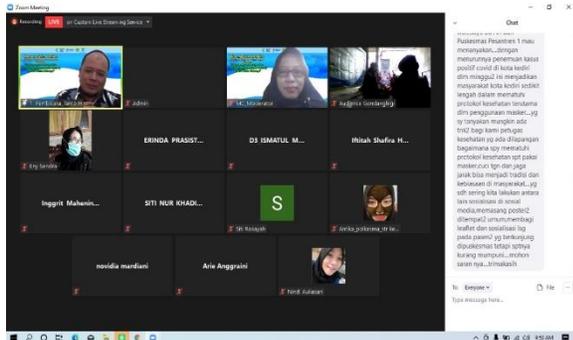
Gambar 2 Hasil Post test peserta Pengabmas

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan hasil pre test yang telah diisi oleh peserta,

sebanyak 41 peserta, 35 orang bersikap positif dan 6 orang bersikap negative.

Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data hasil pre dan post test pengabmas menggunakan Uji *Wilcoxon Match Paired Test*. Hasil analisa menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai Z_{hitung} yaitu sebesar -5,578 karena hasil perhitungan uji *Wilcoxon* ini merupakan harga mutlak maka harga (-) tidak diperhitungkan. Harga Z_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) 0,05 sebesar 1,645 maka didapatkan kesimpulan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $5,578 > 1,645$ sehingga dapat dimaknai dengan Ada Pengaruh Edukasi Terstruktur menggunakan metode Daring terhadap Sikap Warga Desa Gondanglegi tentang Upaya Pencegahan penularan Covid-19 melalui Cluster Keluarga.

Berikut foto kegiatan Pengabmas Virtual (Daring) dengan menggunakan *Zoom Meeting* :



PENUTUP

Kegiatan Pengabmas Insidental Virtual terlaksana dengan lancar dan diikuti oleh 41 peserta. Terdapat peningkatan kecenderungan sikap positif warga Desa Gondanglegi setelah dilakukan edukasi terstruktur dengan menggunakan media zoom pada acara pengabmas virtual.

Kegiatan edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19 hendaknya tidak hanya

dilakukan sekali saja, akan tetapi perlu adanya *refreshing* (penyegaran) informasi untuk mengingatkan kembali tidak hanya sebatas pengetahuan dan sikap saja tetapi sampai mengevaluasi ranah perilaku (psikomotor), sehingga warga kelurahan dapat mencegah dan mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan penyebaran Covid-19. Perlu adanya inovasi terhadap kegiatan pengabmas yang telah ada saat ini agar peserta tetap antusias mengikuti kegiatan meskipun dalam kondisi pandemi dan informasi kesehatan dapat tersampaikan kepada masyarakat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, F. P. (Di unggah pada 30 Desember 2020). *Prokes yang Harus Dilakukan Jika Tetangga Kena Covid-19*. <https://www.ayojakarta.com/read/2020/12/30/28983/ini-prokes-yang-harus-dilakukan-jika-tetangga-kena-covid-19>: Di akses pada tanggal 15 Maret 2021. Dinkes Madiun. (Di unggah pada tanggal 9 Desember 2020). *Apa itu klaster keluarga?* <http://dinkes.madiunkota.go.id/?p=2502>: Di akses pada tanggal 15 Maret 2021.
- Dinkes Salatiga. (Di unggah pada 7 Desember 2020). *Waspada Klaster Keluarga Penyebaran Covid-19*. <https://dinkes.salatiga.go.id/waspada-klaster-keluarga-penyebaran-covid-19/>: Di akses pada tanggal 12 Maret 2021.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan
- Nurhanisah, Y. (2021). *Waspada Penyebaran Covid-19 Klaster Keluarga*. <http://indonesiabaik.id/infografis/waspada-penyebaran-covid-19-di-klaster-keluarga>: Di akses pada tanggal 12 Februari 2021 pukul 09.00 WIB
- Paramita, M. (Di unggah pada tanggal 03 April 2020). *Tetangga Terkena Covid-19, Bagaimana Cara Aman untuk Membantu*. <https://skata.info/article/detail/644/tetangga-terkena-covid-19-bagaimana-cara-aman-untuk-membantu>: Di akses pada tanggal 15 Maret 2021.
- Ratriani, V. (Di unggah pada 06 November 2020). *9 Hal yang Harus Dilakukan Saat Keluarga Terpapar Covid*. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-9-hal-yang-harus-dilakukan-saat-anggota-keluarga-terpapar-virus-corona?page=all>: Di akses pada tanggal 14 Maret 2021 pukul 12.00.
- Sari, D. P dan Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Infokes* 10 (1), 52-55. Retrieved from <https://ojs.uhb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>
- Suhadi, dkk. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Anoa* 1 (3), 245- 255. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/1366>